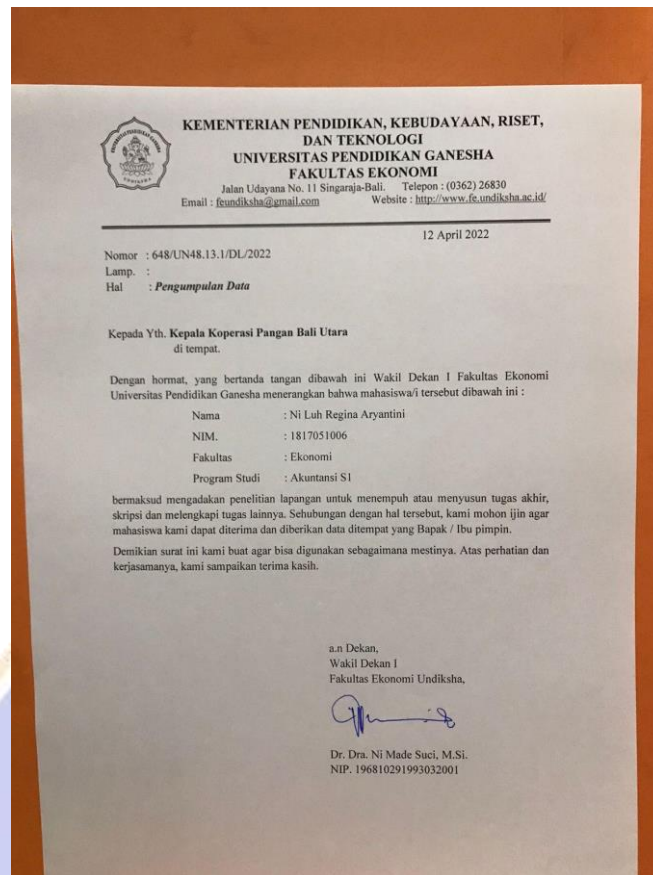


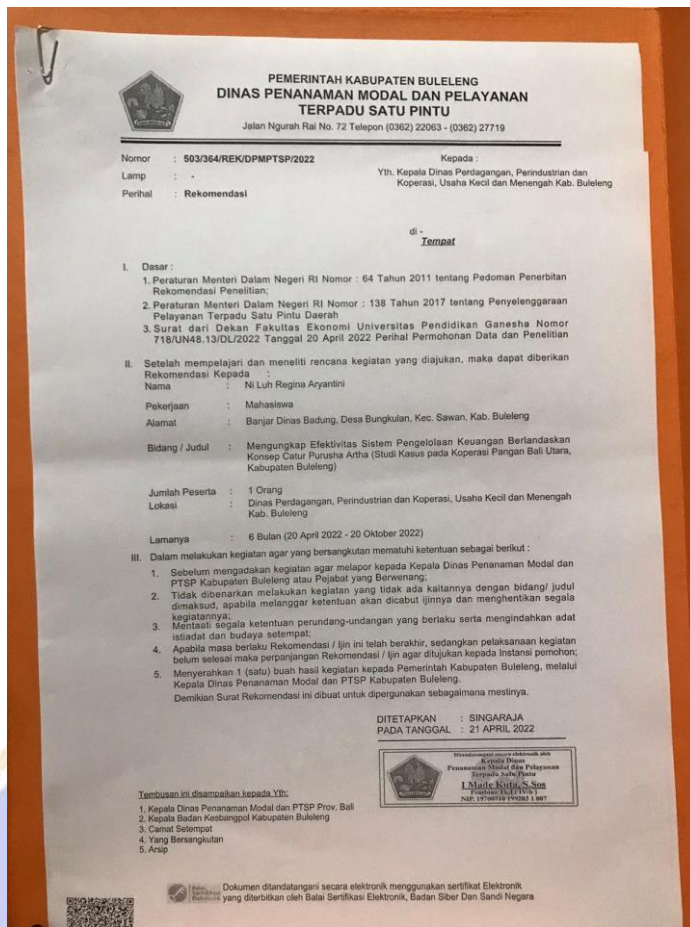
LAMPIRAN



Lampiran 01. Surat-surat Terkait Penelitian



Surat Kampus untuk Kepala Koperasi Pangan Bali Utara



Surat Kampus untuk Kepala Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Koperasi,
Usaha Kecil dan Menengah Kab. Buleleng



Lampiran 02. Transkrip Wawancara Penelitian

Transkrip Wawancara

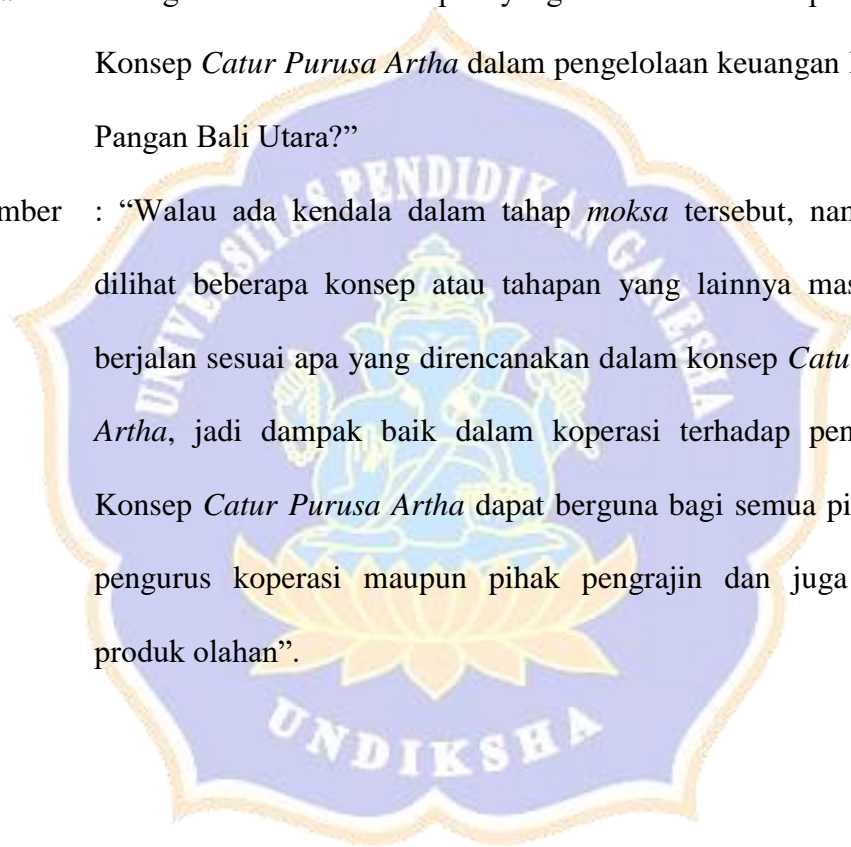
Nama Informan : Gede Kresna (Ketua Pengawas)

Alamat Wawancara : Desa Bengkala, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten
Buleleng

Hari, Tanggal : Rabu, 12 Oktober 2022

Penanya : “bagaimana terkait dampak yang dirasakan dalam penggunaan Konsep *Catur Purusa Artha* dalam pengelolaan keuangan Koperasi Pangan Bali Utara?”

Narasumber : “Walau ada kendala dalam tahap *moksa* tersebut, namun bisa dilihat beberapa konsep atau tahapan yang lainnya masih tetap berjalan sesuai apa yang direncanakan dalam konsep *Catur Purusa Artha*, jadi dampak baik dalam koperasi terhadap penggunaan Konsep *Catur Purusa Artha* dapat berguna bagi semua pihak baik pengurus koperasi maupun pihak pengrajin dan juga penjual produk olahan”.



Transkrip Wawancara

Nama Informan : Tobing Crysnanjaya (Ketua Pengurus Koperasi)

Alamat Wawancara : Desa Bengkala, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten
Buleleng

Hari, Tanggal : Rabu, 11 Juli 2022

Penannya : “apakah benar pengelolaan keuangan koperasi sesuai dengan konsep *catur purusa artha*, dan apakah ada bukti tertulisnya pak terkait penggunaan *catur purusa artha* dalam Pengelolaan keuangan koperasi ?”

Narasumber : “Pengelolaan *catur purusa artha* sudah terlaksana dengan sesuai pada konsep *catur purusa artha* sehingga alokasi dana yang ada dan dijalankan juga sudah sesuai aturan dan tidak melenceng. Yanga mana skema keuangan berlandaskan *catur purusa artha* ini tertera pada file ppt Koperasi Pangan Bali Utara.”

Penannya : “bisa bapak jelaskan latar belakang diterapkannya konsep *catur purusa artha* dalam pengelolaan keuangan koperasi?”

Narasumber : “koperasi pangan bali utara atau KOPABARA menggunakan *catur purusa artha* sebagai landasan penyusunan laporan keuangan yaitu karena *catur purusa artha* menjadi pedoman dalam menjalankan pengelolaan keuangan pada koperasi, ini dilakukan agar pengelolaan dana dapat tertata dan jelas dengan tujuan yang telah didiskusikan bersama.”

Penannya : bagaimana pengelolaan keuangan koperasi yang menggunakan *Catur Purusa Artha* khususnya *dharma* sebagai acuan dalam perencanaan keuangan koperasi pak?”

Narasumber : “Koperasi dikelola berdasarkan Konsep *Catur Purusa Artha*, yang dimana telah terkonsep pada skema keuangan koperasi sendiri. Yang segala keputusan apakah itu perencanaan dan pengelolaan keuangan disepakati sesuai dengan Konsep *Catur Purusa Artha* lalu selanjutnya dapat dijalankan secara teknis melalui kebijakan pengurus sesuai mekanisme rapat internal teknis lainnya.”

Penannya : “bagaimana konsep *artha* dalam *catur purusa artha* mempengaruhi proses pengelolaan dana koperasi pak?”

Narasumber : “Jadi pada konsep *artha* ini memang dialokasikan untuk investasi dan pengembalian modal usaha, yang dimana jika tahap *dharma* telah dipenuhi maka tahap kedua dapat dilaksanakan.”

Penannya : “Dampak Dari Penerapan *Catur Purusa Artha* pada Koperasi Pangan Bali Utara Terhadap Sistem Pengelolaan Keuangan pak?”

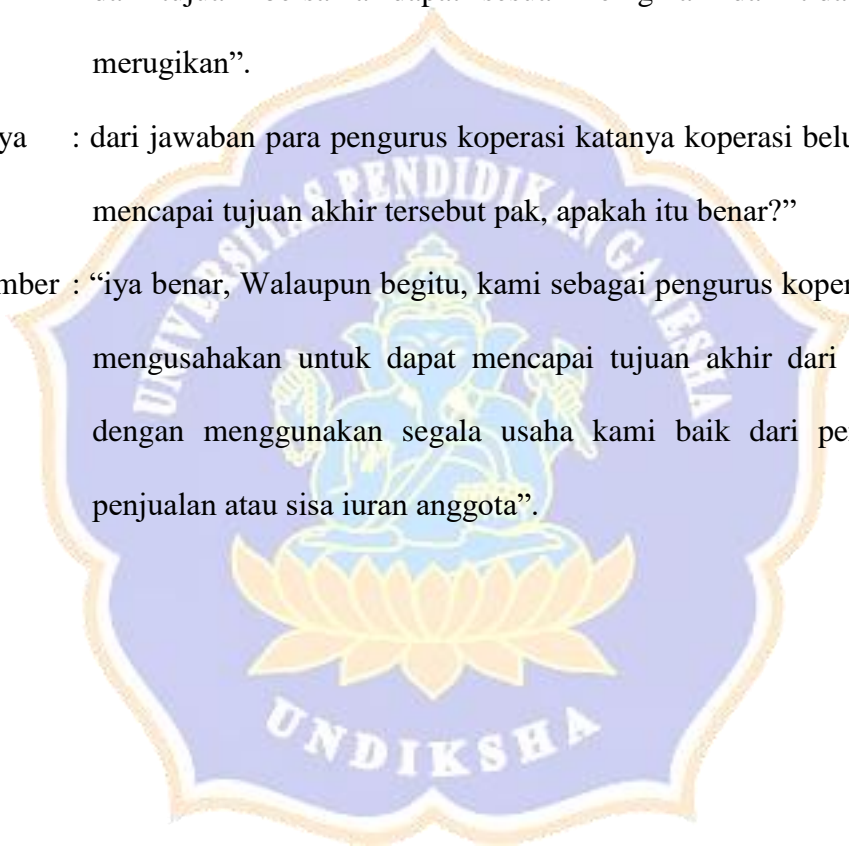
Narasumber : “dampak dari penggunaan *catur purusa artha* sebagai landasan dalam pengelolaan keuangan koperasi yaitu hal yang sangat baik, dimana setiap perencanaan, pelaksanaan hingga pencapaian tujuan akhir telah disusun sesuai dengan konsep *catur purusa artha* dan dengan penggunaan konsep tersebut pengelolaan keuangan koperasi menjadi terstruktur dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.”

Penannya : menurut bapak apakah tahapan *kama* pada konsep *catur purusa artha* ini dapat membantu keberlangsungan kemajuan koperasi serta apakah dapat sama-sama merasakan manfaat tanpa merugikan satu sama lain?”

Narasumber : “Dengan hak dan kewajiban tersebut terpenuhi dan berjalan beriringan tanpa ada tumpang tindih, maka dipastikan keinginan dan tujuan bersama dapat sesuai keinginan dan tidak saling merugikan”.

Penannya : dari jawaban para pengurus koperasi katanya koperasi belum dapat mencapai tujuan akhir tersebut pak, apakah itu benar?”

Narasumber : “iya benar, Walaupun begitu, kami sebagai pengurus koperasi tetap mengusahakan untuk dapat mencapai tujuan akhir dari koperasi dengan menggunakan segala usaha kami baik dari pemasukan penjualan atau sisa iuran anggota”.



Transkrip Wawancara

Nama Informan : Kardian Narayana (Sekretaris Koperasi)

Alamat Wawancara : Desa Bengkala, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten
Buleleng

Hari, Tanggal : Rabu, 12 Juli 2022

Penannya : “bagaimana mengenai proses pengelolaan keuangan koperasi yang menggunakan *Catur Purusa Artha* khususnya *dharma* sebagai acuan dalam perencanaan keuangan koperasi pak?”

Narasumber : “Untuk pengelolaan keuangan koperasi sendiri telah tersusun dalam konsep *Catur Purusa Artha*, yang mana dalam konsep tersebut yaitu *dharma* dialokasikan untuk gaji pegawai dan operasional. Konsep dan rancangan tersebut akan dijalankan oleh koperasi semaksimal mungkin agar kebutuhan

Penannya : “bagaimana konsep *artha* dalam *catur purusha artha* mempengaruhi proses pengelolaan dana koperasi pak?”

Narasumber : “Total dana secara keseluruhan sekitar 30 Juta, dan dialokasikan untuk kegiatan-kegiatan yang sudah disusun dalam konsep *Catur purusa artha* dan dibicarakan saat rapat tahunan anggota. Untuk pengelolaan keuangan yang kedua yaitu dana dialokasikan untuk investasi dan pengembalian modal.”

Penannya : adakah hal yang melatar belakangi pengangkatan konsep *catur purusa artha* ini sebagai acuan dalam oengelolaan keuangan pak?”

Narasumber : “Hal yang melatarbelakangi kita sebagai pengurus koperasi mengangkat konsep *catur purusa artha* yaitu karena seperti yang

sudah dijelaskan oleh bapak tobing, iya *catur purusa artha* merupakan suatu konsep atau langkah dasar setiap manusia melangkah ke tahap kehidupan selanjutnya, jadi *catur purusa artha* merupakan konsep awal dengan pegangan atas dasar *dharma, artha, kama dan moksa* untuk dapat menguatkan iman atau diri dalam melanjutkan ke tahap kehidupan selanjutnya.”

Penannya : mengenai proses pengelolaan keuangan tersebut yang menggunakan *Catur Purusa Artha* khususnya *dharma* sebagai acuan dalam perencanaan keuangan, apakah implementasi konsep *dharma* ini dalam koperasi pak?”

Narasumber : “Untuk pengelolaan keuangan koperasi sendiri telah tersusun dalam konsep *Catur Purusa Artha*, yang mana dalam konsep tersebut yaitu *dharma* dialokasikan untuk gaji pegawai dan operasional. Konsep dan rancangan tersebut akan dijalankan oleh koperasi semaksimal mungkin agar kebutuhan koperasi dan masyarakat terpenuhi yang tentunya bertujuan untuk memajukan penjualan para petani dan juga memajukan Koperasi.”

Transkrip Wawancara

Nama Informan : Gede Ganesha (Bendahara Koperasi)

Alamat Wawancara : Desa Bengkala, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten
Buleleng

Hari, Tanggal : Rabu, 11 Juli 2022

Penannya : “apakah benar pengelolaan keuangan koperasi sesuai dengan konsep *catur purusa artha*, dan apakah ada bukti tertulisnya pak terkait penggunaan *Catur Purusa Artha* dalam Pengelolaan keuangan koperasi ?”

Narasumber : “Benar, untuk bukti tertulisnya konsep *catur purusa artha* sudah tertera dalam skema keuangan yang ada pada ppt koperasi. Yang mana itu semua dari pengurus yang merancang skema tersebut dan menggunakannya pada pengelolaan keuangan Koperasi Pangan Bali Utara, walaupun tidak tertera secara gamblang pada laporan keuangan koperasi, namun sudah dipastikan memang koperasi menggunakan *Catur Purusa Artha* sebagai konsep pengelolaan koperasi yang secara resmi dan terbuka dengan anggota.”

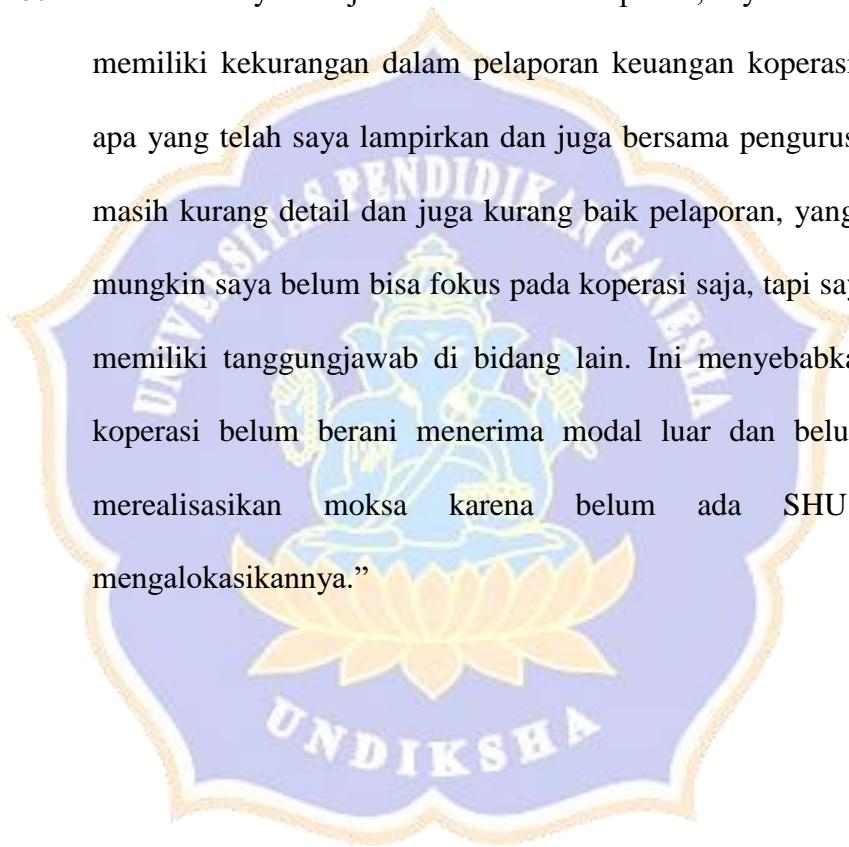
Penannya :”terkait pengelolaan keuangan yang selanjutnya yaitu *kama*, bagaimana pengelolaannya dalam keuangan koperasi pak?

Narasumber : “Kami selaku pihak pengurus koperasi telah menjalankan konsep atau pegangan dalam mengelola dana yang ada, itu dilakukan agar tidak ada kesalahan dalam pengelolaan karena konsep keuangan yang telah dicetuskan bersama sudah menjadi dasar dalam pengelolaan keuangan koperasi. *Kama* ialah tahap ketiga dalam

Konsep *Catur Purusa Artha* untuk dasar dalam pengelolaan keuangan, yang dimana dana pada konsep ini dialokasikan untuk pembagian hasil kepada petani dan Pelatihan. Ini dilakukan agar petani mendapatkan hak sesuai dengan kerja keras mereka.”

Penannya : “apakah ada kendala yang ditemui untuk mencapai atau mewujudkan tujuan akhir koperasi atau *moksa* ini pak?

Narasumber : “selama saya menjadi bendahara di koperasi, saya merasa masih memiliki kekurangan dalam pelaporan keuangan koperasi, karena apa yang telah saya lampirkan dan juga bersama pengurus lainnya masih kurang detail dan juga kurang baik pelaporan, yang dimana mungkin saya belum bisa fokus pada koperasi saja, tapi saya masih memiliki tanggungjawab di bidang lain. Ini menyebabkan pihak koperasi belum berani menerima modal luar dan belum dapat merealisasikan *moksa* karena belum ada SHU untuk mengalokasikannya.”



Transkrip Wawancara

Nama Informan : Ketut Erawan (Anggota Koperasi)

Alamat Wawancara : Desa Bengkala, Kecamatan Kubutambahan

Hari, Tanggal : Rabu, 12 Oktober 2022

Penannya : “bagaimana tahap penggunaan dana dalam tahap *dharma* ini pak?
Apakah sudah sesuai rencana dalam realitanya?”

Narasumber : “Dengan tahapan awal dalam pengelolaan dana koperasi ini dapat berjalan dan terlaksana yaitu untuk biaya gaji dan juga operasional untuk penjualan dan juga keperluan koperasi maka tahap selanjutnya dengan dana tersisa dapat dijalankan karena pengalokasiannya tepat”.



Transkrip Wawancara

Nama Informan : Putu Adipta (Anggota Koperasi)

Alamat Wawancara : Desa Bengkala, Kecamatan Kubutambahan

Hari, Tanggal : Rabu, 12 Oktober 2022

Penannya : “apakah konsep *catur purusa artha* ini sudah secara resmi tertera atau hanya intern saja?”

Narasumber : “Walaupun tidak atau belum tertera secara gamblang pada laporan keuangan koperasi, namun sudah dipastikan memang koperasi menggunakan *Catur Purusa Artha* sebagai konsep pengelolaan koperasi yang secara resmi dan terbuka dengan anggota.”



Transkrip Wawancara

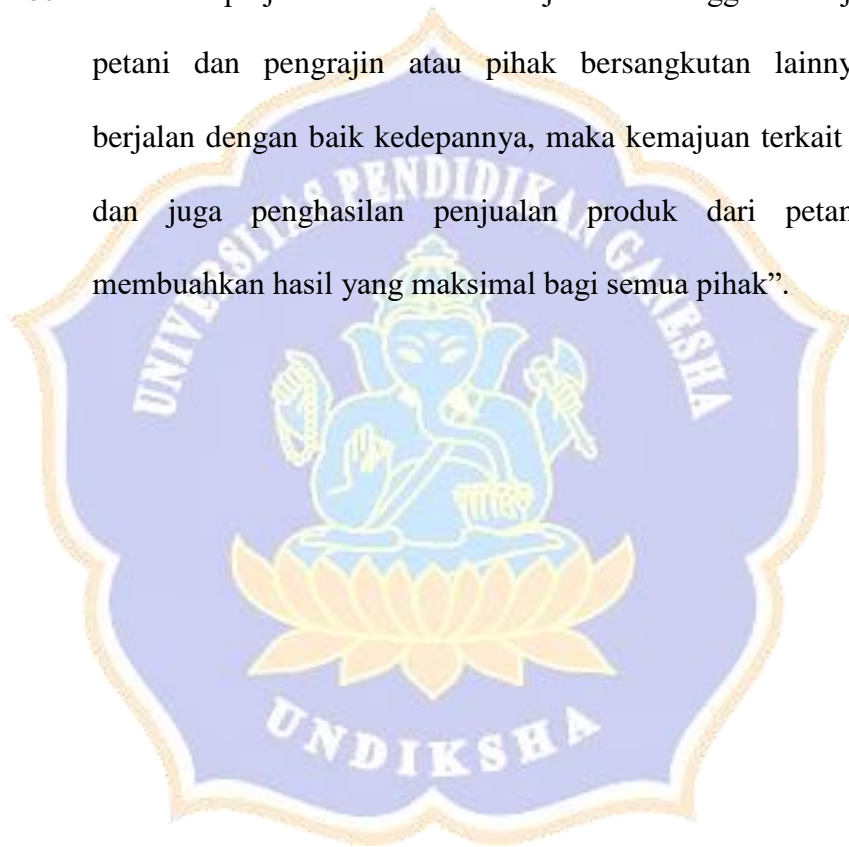
Nama Informan : Wayan Suryani (Bidang Marketing)

Alamat Wawancara : Desa Bengkala, Kecamatan Kubutambahan

Hari, Tanggal : Rabu, 12 Oktober 2022

Penannya : “apakah dengan pemenuhan hak dan kewajiban ini dalam tahap *dharma* dapat berpengaruh dalam kemajuan koperasi?”

Narasumber : “Jikalau perjalanan hak dan kewajiban dari anggota dan juga para petani dan pengrajin atau pihak bersangkutan lainnya dapat berjalan dengan baik kedepannya, maka kemajuan terkait koperasi dan juga penghasilan penjualan produk dari petani dapat membuahkan hasil yang maksimal bagi semua pihak”.



Transkrip Wawancara

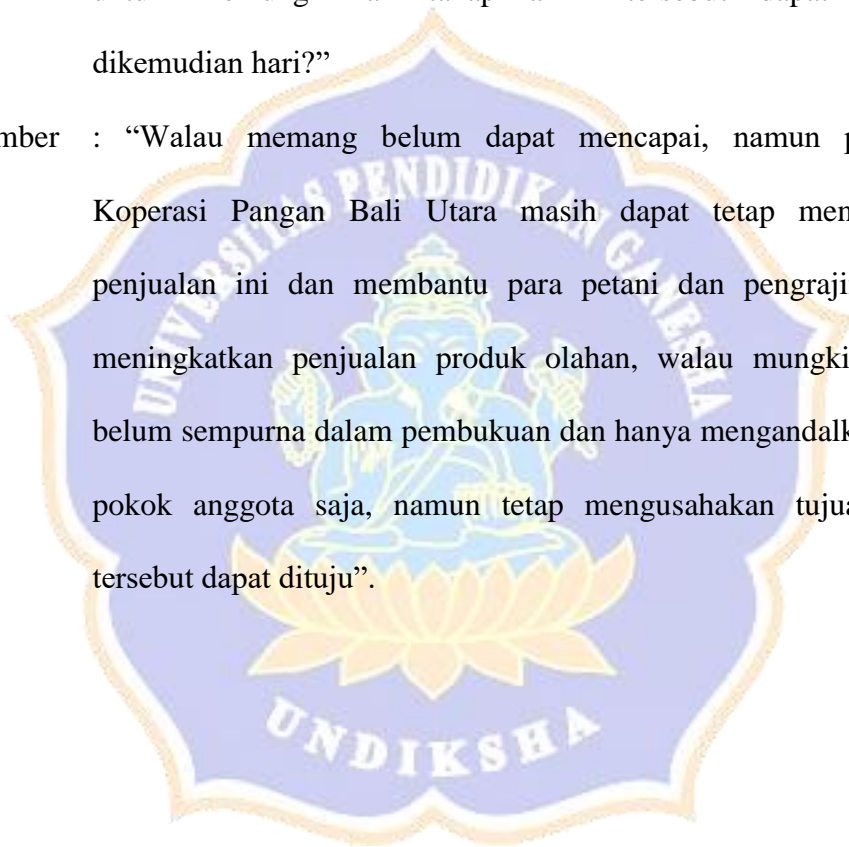
Nama Informan : Putu Dedi Prudhi (Anggota Koperasi)

Alamat Wawancara : Desa Bengkala, Kecamatan Kubutambahan

Hari, Tanggal : Rabu, 12 Oktober 2022

Penannya : “Walaupun tahap *moksa* atau tujuan akhir koperasi apakah dengan belum tercapainya, apakah ada hal lain yang dapat diusahakan untuk memungkinkan tahap akhir tersebut dapat tercapai dikemudian hari?”

Narasumber : “Walau memang belum dapat mencapai, namun pengurus Koperasi Pangan Bali Utara masih dapat tetap menjalankan penjualan ini dan membantu para petani dan pengrajin dalam meningkatkan penjualan produk olahan, walau mungkin dirasa belum sempurna dalam pembukuan dan hanya mengandalkan iuran pokok anggota saja, namun tetap mengusahakan tujuan akhir tersebut dapat dituju”.



Transkrip Wawancara

Nama Informan : Gayatri (Anggota Koperasi)

Alamat Wawancara : Desa Bengkala, Kecamatan Kubutambahan

Hari, Tanggal : Rabu, 12 Oktober 2022

Penannya : “apakah setiap organisasi atau koperasi perlu memiliki konsep dalam perjalanan usahanya buk?”

Narasumber : “Sama seperti tahap-tahap dalam kemajuan kehidupan suatu organisasi, harus dilandasi konsep tersebut agar dalam langkah pengalokasian dana memiliki dasar dan tahapan yang matang dalam alokasi dana ini.”



Transkrip Wawancara

Nama Informan : Gede Suparna (Anggota Koperasi)

Alamat Wawancara : Desa Bengkala, Kecamatan Kubutambahan

Hari, Tanggal : Rabu, 12 Oktober 2022

Penannya : “apakah benar konsep catur purusa artha ini membantu perkembangan pengelolaan keuangan koperasi?”

Narasumber : “Konsep *Catur Purusa Artha* dapat membantu berjalannya program-program koperasi yang pastinya berkaitan dengan pengelolaan dana yang mana dapat dijadikan acuan untuk kedepannya dalam mengelola keuangan koperasi agar tetap berkembang lebih baik”.



Transkrip Wawancara

Nama Informan : I Gusti Bagus Wira Pandu (Anggota Koperasi)

Alamat Wawancara : Desa Bengkala, Kecamatan Kubutambahan

Hari, Tanggal : Rabu, 12 Oktober 2022

Penannya : “mengapa dalam tahap *artha* ini diimplementasikan dengan investasi dan pengembalian modal koperasi?”

Narasumber : “Jadi pada tahap *artha* memang sudah dapat dilaksanakan dengan berkelanjutan karena merupakan suatu kewajiban dari pengurus koperasi untuk mengembalikan dan menjaga kehidupan koperasi kedepannya.”

Penannya : “apakah dengan adanya konsep *catur purusa artha* ini dapat memberikan titik terang perjalanan koperasi kedepannya?”

Narasumber : “iya benar sekali, Dengan adanya Konsep *Catur Purusa Artha* dalam pengelolaan keuangan koperasi memberikan tuntunan atau jalan terbaik bagaimana keuangan itu dikelola, maka dengan begitu penggunaan konsep ini merupakan suatu landasan dasar dalam memajukan pengelolaan keuangan koperasi demi meningkatkan kinerja keuangan koperasi yang sebelumnya menemui kendala baik itu belum terorganisir dalam pengelolaan dananya atau bahkan kebingungan pengurus dalam memanfaatkan dana yang diperoleh dari penjualan dan juga iuran anggota tersebut”.

Transkrip Wawancara

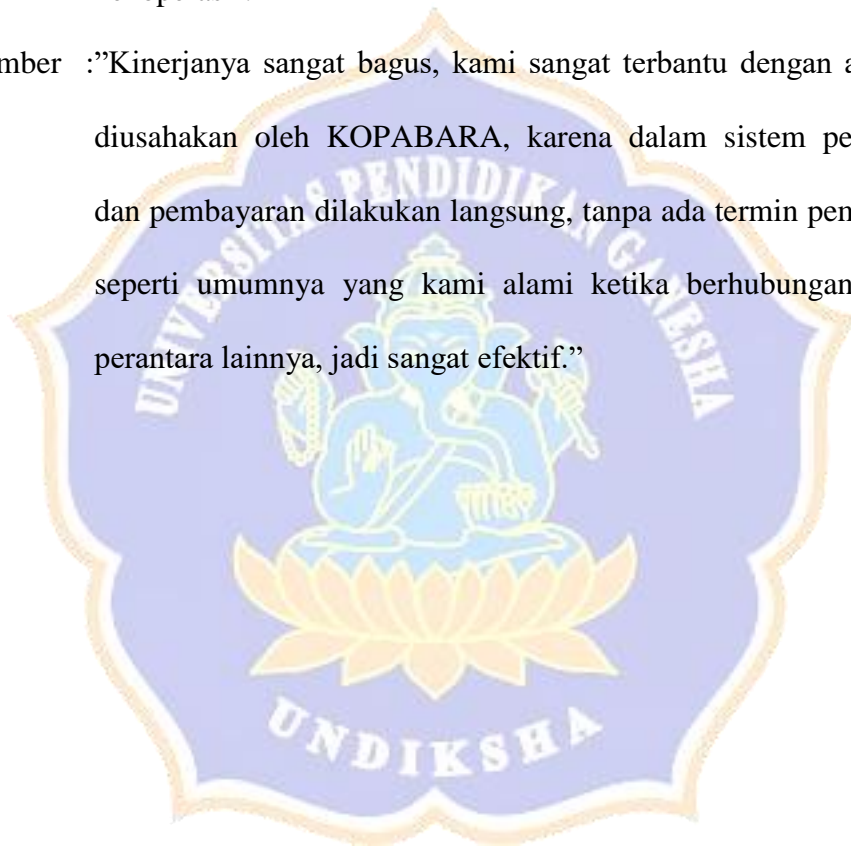
Nama Informan : Nyoman Elik (Petani)

Alamat Wawancara : Desa Bengkala, Kecamatan Kubutambahan

Hari, Tanggal : Rabu, 07 Juli 2022

Penanya :”Bagaimana kinerja koperasi yang sudah ibu rasakan hingga saat ini dalam membantu penjualan produk olahan yang telah ibu jual kekoperasi ?

Narasumber :”Kinerjanya sangat bagus, kami sangat terbantu dengan apa yang diusahakan oleh KOPABARA, karena dalam sistem pemesanan dan pembayaran dilakukan langsung, tanpa ada termin pembayaran seperti umumnya yang kami alami ketika berhubungan dengan perantara lainnya, jadi sangat efektif.”



Transkrip Wawancara

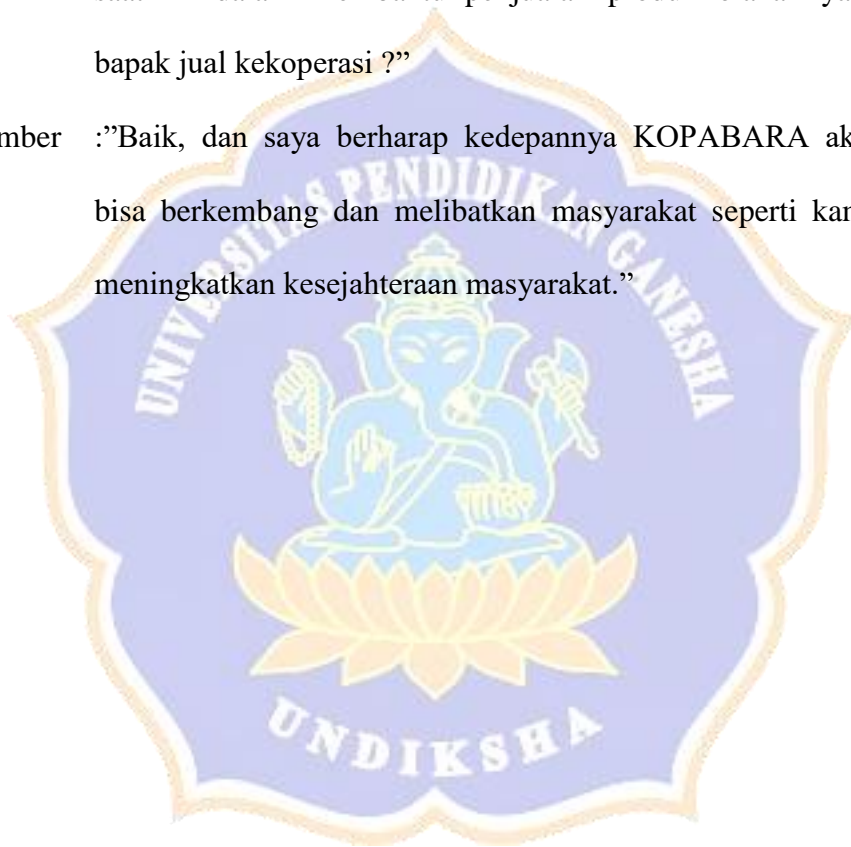
Nama Informan : Hakim (pengrajin)

Alamat Wawancara : Jl. Pulau Kalimantan, Kampung Baru, Kabupaten
Buleleng

Hari, Tanggal : Rabu, 07 Juli 2022

Penanya : “Bagaimana kinerja koperasi yang sudah bapak rasakan hingga saat ini dalam membantu penjualan produk olahan yang telah bapak jual ke koperasi ?”

Narasumber :”Baik, dan saya berharap kedepannya KOPABARA akan terus bisa berkembang dan melibatkan masyarakat seperti kami untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.”



Lampiran 03.Data Informan Penelitian

DATA INFORMAN PENELITIAN

Nama : Dede Tobing Crysnanjaya
Pekerjaan : Aparatur Sipil Negara (ASN)
Jabatan di Koperasi : Ketua Pengurus
Alamat : Desa Bungkulan, Banjar Dinas Dauh Munduk, Kec.
Sawan.

Nama : Kardian Narayana
Pekerjaan : Wartawan
Jabatan di Koperasi : Sekretaris
Alamat : Banjar Jawa, Kabupaten Buleleng

Nama : Gede Ganesha
Pekerjaan : BPD Bali
Jabatan di Koperasi : Bendahara
Alamat : Penarukan, Kabupaten Buleleng

Nama : I Gusti Bagus Wira Pandu
Pekerjaan : PNS
Jabatan di Koperasi : Anggota Koperasi
Alamat : Desa Krobokan, Kabupaten Bueleng

Nama : Putu Dedi Prayudhi
Pekerjaan : Wirausaha
Jabatan di Koperasi : Anggota
Alamat : Desa Sudaji, Kabupaten Buleleng

Nama : Gayatri
Pekerjaan : Wirausaha
Jabatan di Koperasi : Bidang Marketing
Alamat : Desa Krobokan, Kabupaten Buleleng

Nama : Ketut Erawan
Pekerjaan : PNS
Jabatan di Koperasi : Anggota
Alamat : Desa Seririt, Kabupaten Buleleng

Nama : Wayan Suryani
Pekerjaan : LPD Desa Bebetin
Jabatan di Koperasi : Anggota
Alamat : Desa Bebetin, Kabupaten Buleleng

Nama : Gede Suparna
Pekerjaan : PNS
Jabatan di Koperasi : Anggota
Alamat : Desa Sudaji, Kabupaten Buleleng



Nama : Nyoman Elik
Pekerjaan : Petani
Jabatan di Koperasi : Petani
Alamat : Desa Bengkala, Kec. Kubutambahan

Nama : Hakim
Pekerjaan : Pengrajin Tempe
Jabatan di Koperasi : Pengrajin Produk Olahan
Alamat : Jl. Pulau Kalimantan, Kampung Baru, Kab. Buleleng



Lampiran 04. Dokumentasi Penelitian



Wawancara Langsung dengan Bapak Tobing Crysnanjaya selaku Ketua Pengurus
Koperasi Pangan Bali Utara



Wawancara Langsung dengan Bapak Gede Ganesha dan Bapak Kardian Narayana
selaku Sekretaris dan juga Bendahara Koperasi Pangan Bali Utara

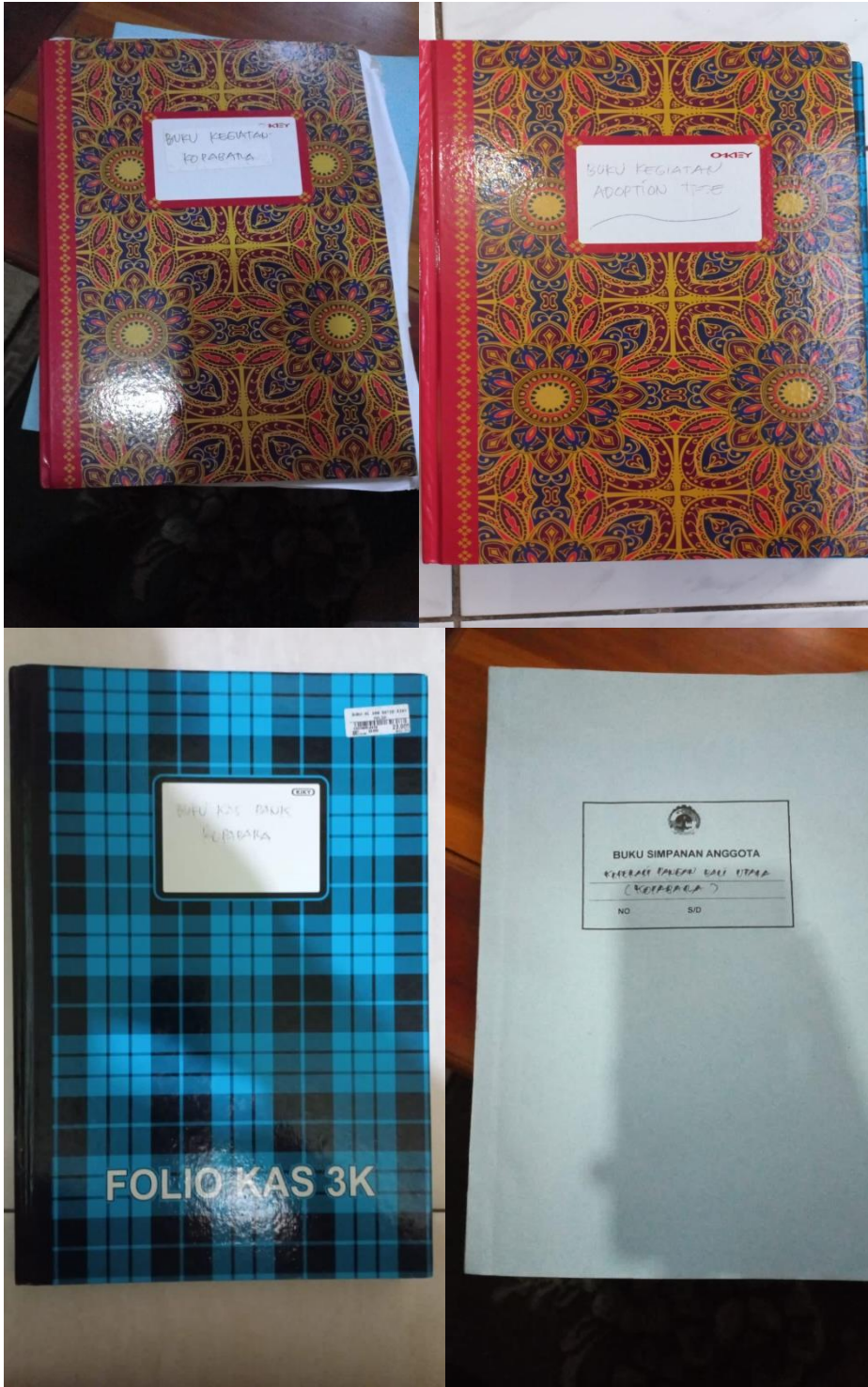


Wawancara Langsung dengan Petani dari Koperasi Pangan Bali Utara



Wawancara Langsung dengan Pengrajin Produk Olahan dari Koperasi Pangan

Bali Utara



Laporan Keuangan dan Kegiatan pada Koperasi Pangan Bali Utara

RIWAYAT HIDUP



Ni Luh Regina Aryantini dilahirkan di Kabupaten Buleleng tepatnya di Br. Dinas Badung, Desa Bungkulan, Kecamatan Sawan, Provinsi Bali pada hari Jumat tanggal 06 April 2001. Anak Pertama dari Dua bersaudara pasangan dari I Gede Arya Wibawa S.E dan Ni Luh Widi Andriyanti S.E. Penulis

berkebangsaan indonesia dan beragama hindu. Penulis menyelesaikan pendidikan di sekolah dasar di SD Negeri 5 Bungkulan di Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng pada tahun 2011. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di SMP negeri 3 Singaraja dan tamat pada tahun 2015 kemudian melanjutkan pendidikan lagi di SMA Negeri 3 Singaraja dan tamat pada tahun 2018 dan pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan strata 1 Program studi S1 Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha. Pada tahun 2022 penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“MENGUNGKAP SISTEM PENGELOLAAN KEUANGAN BERLANDASKAN KONSEP CATUR PURUSA ARTHA (Studi Kasus Pada Koperasi Pangan Bali Utara Desa Bengkala, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng).”**